

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN KUALITAS HIDUP PENDERITA PENYAKIT
PARU OBSTRUKTIF KRONIS (PPOK)
DI RS KHUSUS PARU MEDAN**



**NABILA PRAMITA
P07520121067**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN MEDAN
PRODI D-III JURUSAN KEPERAWATAN
TAHUN 2024**

SCIENTIFIC PAPER

**DESCRIPTIONS OF QUALITY OF LIFE OF CHRONIC OBSTRUCTIVE
PULMONARY DISEASE (COPD) PATIENTS IN MEDAN
PULMONARY SPECIAL HOSPITAL**



NABILA PRAMITA

P07520121067

MINISTRY OF HEALTH OF THE REPUBLIC OF INDONESIA

MEDAN HEALTH POLYTECHNIC

DEPARTEMENT OF NURSING

2024

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN KUALITAS HIDUP PENDERITA PENYAKIT
PARU OBSTRUKTIF KRONIS (PPOK)
DI RS KHUSUS PARU MEDAN**

*Sebagai Syarat Menyelesaikan Pendidikan Program Studi
Diploma III Keperawatan*



**NABILA PRAMITA
P07520121067**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN MEDAN
PRODI D-III JURUSAN KEPERAWATAN
TAHUN 2024**

LEMBAR PERSETUJUAN

JUDUL : GAMBARAN KUALITAS HIDUP PENDERITA PENYAKIT PARU
OBSTRUKTIF KRONIS (PPOK) DI RS KHUSUS PARU MEDAN
NAMA : NABILA PRAMITA
NIM : P07520121067

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Politeknik Kesehatan Medan

Telah Diterima dan Disetujui Untuk Diseminarkan Dihadapan Penguji

Medan, Bulan Juni Tahun 2024

Menyetujui,

Pembimbing Utama



Ida Suryani Hasibuan, S.Kep,Ns,M.Kep
NIP. 197703122002122002

Pembimbing Pendamping



Arbani Batubara, S.Kep,Ns,M.Psi
NIP. 196308251994031003

Ketua Jurusan Keperawatan



Dr. Amira Permata Sari Tarigan, S.Kep,Ns, M.Kes
NIP: 197703162002122001

LEMBAR PENGESAHAN

**JUDUL : GAMBARAN KUALITAS HIDUP PENDERITA PENYAKIT PARU
OBSTRUKTIF KRONIS (PPOK) DI RS KHUSUS PARU MEDAN**

NAMA : NABILA PRAMITA

NIM : P07520121067

Karya Tulis Ilmiah Ini Telah Diuji Pada Sidang Ujian Akhir Program
Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Politeknik Kesehatan Medan
Prodi D-III Jurusan Keperawatan
Bulan Juni Tahun 2024

Penguji I



Elfina, S.Kep, Ns, M.Kep
NIP. 197811242005012003

Penguji II



Juliana, S.Kep, Ns, M.Kep
NIP. 197907012002122001

Ketua Penguji



Ida Suryani Hasibuan, S.Kep, Ns, M.Kep
NIP. 197703122002122002

Ketua Jurusan Keperawatan



Dr. Amira Permata Sari Tarigan, S.Kep, Ns, M.Kes
NIP: 197703162002122001

PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Medan, Juni 2024

Nabila Pramita
P07520121067

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN MEDAN
PRODI D-III JURUSAN KEPERAWATAN
KARYA TULIS ILMIAH, JUNI 2024

NABILA PRAMITA
P07520121067

**GAMBARAN KUALITAS HIDUP PENDERITA PENYAKIT PARU OBSTRUKTIF
KRONIS (PPOK) DI RS KHUSUS PARU MEDAN**

V Bab + 39 halaman, 8 Tabel + 12 Lampiran

ABSTRAK

Latar Belakang: PPOK menjadi beban penyakit yang tinggi dan berdampak negatif pada kesejahteraan bio-psiko-sosial pasien seperti kecemasan, depresi, sesak napas dan menurunnya kualitas hidup. Kecemasan dan depresi dapat menaikkan angka kesakitan serta memperburuk kondisi dan status kesehatan pada penderita PPOK sehingga meningkatkan lama rawatan di rumah sakit. Secara global ada kekhawatiran yang besar terhadap kejadian depresi pada penderita PPOK. WHO memperkirakan 350 juta orang terkena gangguan depresi, sehingga depresi menjadi penyebab utama kecacatan ketiga pada PPOK. **Tujuan:** Untuk mengetahui gambaran kualitas hidup penderita Penyakit Paru Obstruktif Kronis (PPOK) di RS Khusus Paru Medan berdasarkan domain kesehatan fisik, psikologi, hubungan sosial, dan lingkungan. **Metode Penelitian:** Jenis penelitian ini deskriptif kuantitatif dengan desain penelitian *cross-sectional*. Menggunakan teknik *accidental sampling* dengan sampel sebanyak 44 responden. **Hasil Penelitian:** Berdasarkan hasil penelitian bahwasanya responden yang mengalami kesehatan fisik sedang sebanyak 26 orang (59,1%), responden yang mengalami psikologis sedang sebanyak 25 orang (56,8%), responden yang mengalami hubungan sosial baik sebanyak 27 orang (61,4%), dan responden yang mengalami lingkungan sedang sebanyak 28 orang (61,4%). **Kesimpulan Penelitian:** berdasarkan kualitas hidup penderita PPOK dapat diketahui bahwa dari 44 responden terdapat 37 orang memiliki kualitas hidup sedang.

Kata Kunci : Kualitas hidup, PPOK
Daftar Pustaka : 35 (2011-2023)

MINISTRY OF HEALTH OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
MEDAN HEALTH POLYTECHNIC
ASSOCIATE DEGREE OF NURSING DEPARTMENT
SCIENTIFIC PAPER, JUNE 2024

NABILA PRAMITA
P07520121067

DESCRIPTIONS OF QUALITY OF LIFE OF CHRONIC OBSTRUCTIVE
PULMONARY DISEASE (COPD) PATIENTS IN MEDAN PULMONARY
SPECIAL HOSPITAL

V Chapters + 39 pages, 8 Tables + 12 Attachments

ABSTRACT

Background: COPD is a high burden of disease and hurts the bio-psycho-social well-being of patients such as anxiety, depression, shortness of breath, and decreased quality of life. Anxiety and depression can increase morbidity and worsen the condition and health status of COPD patients, thereby increasing the length of hospitalization. Globally, there is great concern about the incidence of depression in COPD patients. WHO estimates that 350 million people suffer from depressive disorders, making depression the third leading cause of disability in COPD. **Objective:** To determine the description of the quality of life of patients with Chronic Obstructive Pulmonary Disease (COPD) at the Medan Lung Specialist Hospital based on the domains of physical health, psychology, social relationships, and the environment. **Method:** This type of research was quantitative descriptive with a cross-sectional research design. Using an accidental sampling technique with a sample of 44 respondents. **Results:** Based on the results of the study, respondents who experienced moderate physical health were 26 people (59.1%), respondents who experienced moderate psychology were 25 people (56.8%), respondents who experienced good social relationships were 27 people (61.4%), and respondents who experienced moderate environment were 28 people (61.4%). **Conclusion:** based on the quality of life of COPD patients, it can be seen that out of 44 respondents, 37 people have moderate quality of life.

Keywords : Quality of life, COPD

Reference : 35 (2011-2023)



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karunia-Nya, Peneliti dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dengan judul “GAMBARAN KUALITAS HIDUP PENDERITA PENYAKIT PARU OBSTRUKTIF KRONIS (PPOK) DI RS KHUSUS PARU MEDAN ” yang merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Program Studi D-III Keperawatan di Kementerian Kesehatan RI Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan.

Pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada

1. Dr. RR. Sri Arini Winarti Rinawati, SKM, M.Kep selaku Direktur Kementerian Kesehatan RI Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan
2. Dr. Amira Permata Sari Tarigan, S.Kep, Ns, M.Kes selaku Ketua Jurusan Keperawatan Kementerian Kesehatan RI Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan.
3. Ibu Masnila Siregar, S.Kep, Ns, M.Pd selaku Ketua Prodi D-III Jurusan Keperawatan Kementerian Kesehatan RI Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan.
4. Ibu Ida Suryani Hasibuan, S.Kep, Ns, M.Kep selaku dosen pembimbing utama dan Bapak Arbani Batubara, S.Kep, Ns, M.Psi selaku dosen pembimbing pendamping.
5. Ibu Elfina, S.Kep, Ns, M.Kep selaku Dosen Penguji I dan Ibu Juliana, S.Kep, Ns, M.Kep selaku Dosen Penguji II.
6. Para Dosen dan seluruh Staf Pegawai Jurusan Keperawatan Kementerian Kesehatan RI Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan.
7. Teristimewa kepada kedua orang tua saya Ayahanda Irwansyah, SE dan Ibunda Marlinda Wati yang selalu mendo'akan, menjadi sandaran terkuat saya dalam setiap proses yang dihadapi serta memberikan kasih sayang tiada henti, materi, waktu dan menjadi alasan utama saya untuk berjuang dalam penyelesaian KTI ini serta kakak saya Annisa Damayanti, S.Ikom dan kedua adik saya Yusuf Akbar dan Fiki Arbi.

Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan KTI ini masih banyak kekurangan dan bahkan jauh dari kata sempurna maka dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran serta masukan dari semua pihak. Harapan peneliti semoga proposal KTI ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Akhir kata peneliti mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan proposal ini.

Medan, Juni 2024

Peneliti

Nabila Pramita

P07520121067

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian.....	3
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	5
A. Penyakit Paru Obstruktif Kronis (PPOK)	5
1. Definisi	5
2. Faktor Risiko	5
3. Manifestasi Klinis.....	7
4. Patofisiologi	8
5. Komplikasi	9
6. Klasifikasi.....	10
7. Pemeriksaan Penunjang	10
8. Pencegahan	12
9. Penatalaksanaan.....	12
B. Kualitas Hidup	14
1. Definisi	14
2. Fungsi Kualitas Hidup.....	14
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Hidup Penderita PPOK	15
4. Domain Kualitas Hidup	16

5. Kualitas Hidup Penderita PPOK	17
6. Penilaian Kualitas Hidup	18
C. Kerangka Konsep.....	19
D. Definisi Operasional.....	19
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	21
A. Jenis dan Desain Penelitian	21
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	21
C. Populasi dan Sampel.....	21
D. Kriteria Inklusi	22
E. Jenis dan Cara Pengumpulan Data	22
F. Pengolahan Data dan Analisa Data	23
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	25
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	25
B. Hasil Penelitian	25
BAB 5 KESIMPULAN & SARAN	37
A. Kesimpulan.....	37
B. Saran.....	37
DAFTAR PUSTAKA.....	39

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perhitungan Skor Setiap Domain Kualitas Hidup	18
Tabel 2.2 Definisi Operasional.....	20
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Data Demografi Penderita PPOK	27
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Kesehatan Fisik Penderita PPOK	28
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Psikologis Penderita PPOK	28
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Hubungan Sosial Penderita PPOK	29
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Lingkungan Penderita PPOK	29
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Kualitas Hidup Penderita PPOK	29

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konsep	19
----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Persetujuan Menjadi Responden
- Lampiran 2 : Kuesioner Penelitian
- Lampiran 3 : Master Tabel
- Lampiran 4 : Output SPSS
- Lampiran 5 : Surat Pengajuan Judul
- Lampiran 6 : Surat Izin Survey Awal dari Institusi
- Lampiran 7 : Surat Balasan Survey Awal dari Tempat Penelitian
- Lampiran 8 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 9 : Surat Balasan Izin Penelitian
- Lampiran 10 : Surat Ethical Clearance
- Lampiran 11 : Lembar Konsultasi KTI
- Lampiran 12 : Biodata Penulis
- Lampiran 13 : Dokumentasi
- Lampiran 14 : Hasil Turnitin KTI

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Chronic Obstructive Pulmonary Disease (COPD) atau yang lebih sering dikenal dengan Penyakit Paru Obstruktif Kronis (PPOK) merupakan sekumpulan penyakit yang memiliki tanda dan gejala berupa pernapasan kronis (*dispnea*, batuk, peningkatan produksi sputum, dan/atau *eksaserbasi*) serta adanya hambatan saluran udara disebabkan karena kelainan jalan napas ataupun *alveolar* yang terlalu lama terpapar zat iritan atau partikel gas berbahaya (Fazmi, 2023).

PPOK menjadi beban penyakit yang tinggi dan berdampak negatif pada kesejahteraan bio-psiko-sosial pasien seperti kecemasan, depresi, sesak napas dan menurunnya kualitas hidup. Kecemasan dan depresi dapat menaikkan angka kesakitan serta memperburuk kondisi dan status kesehatan pada penderita PPOK sehingga meningkatkan lama rawatan di rumah sakit. Secara global ada kekhawatiran yang besar terhadap kejadian depresi pada penderita PPOK. WHO memperkirakan 350 juta orang terkena gangguan depresi, sehingga depresi menjadi penyebab utama kecacatan ketiga pada PPOK (Satria, 2022).

World Health Organization (WHO) menyatakan bahwa saat ini 64 juta orang hidup dengan PPOK dan 3 juta orang meninggal dunia karena PPOK. WHO memperkirakan pada tahun 2030, PPOK akan menjadi penyebab kematian nomor tiga di dunia setelah gagal jantung, stroke dan kanker paru-paru. Berdasarkan data dari *Global Burden of Disease Study* (GBD) menyatakan bahwa 251 juta kasus PPOK di dunia pada tahun 2019 dan diperkirakan 74,7 juta kematian dan lebih dari 90% kematian akibat PPOK terjadi di negara-negara berkembang. Tingkat kematian terkait dengan PPOK menjadi tiga kali lipat dalam kurun waktu 30 tahun terakhir dan menyiratkan bahwa sistem layanan kesehatan gagal untuk mengatasi masalah tersebut (Satria, 2022).

Menurut Kementerian Kesehatan, PPOK merupakan satu dari 4 penyakit tidak menular utama yang menyebabkan 60% kematian di Indonesia. Hasil